

ABSTRAK

KEBIJAKAN ORDE BARU MENGENAI KEHIDUPAN SOSIAL BUDAYA ETNIS TIONGHOA

Sheren Regina Monica

Universitas Sanata Dharma

2021

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang (1) Latar belakang Kebijakan Orde Baru mengenai kehidupan sosial budaya Etnis Tionghoa; (2) Bagaimana Kebijakan Orde Baru mengenai kehidupan sosial budaya Etnis Tionghoa diaktualisasikan; (3) Bagaimana dampak pengaktualisasian Kebijakan Orde Baru bagi Etnis Tionghoa.

Metode penelitian yang digunakan yaitu historis faktual dengan tahapan: pemiliha topik, heuristik, verifikasi, interpretasi dan historiografi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosial budaya dengan model penulisan dekstriptif analitis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tentang (1) Latar belakang Kebijakan Orde Baru mengenai kehidupan sosial budaya Etnis Tionghoa adalah adanya Kup 30 September 1965 yang melibatkan Partai Komunis Indonesia sebagai dalang; (2) Pengtualisasian Kebijakan Orde Baru mengenai kehidupan sosial budaya Etnis Tionghoa dengan dikeluarkannya Instruksi Presiden No.14 Tahun 1967, Surat Edaran No.06/Preskab/6/1967 yang menganjurkan untuk mengindonesikan nama bagi Etnis Tonghoa, Surat Keputusan KEMENDAG No. 286/1978 yang berisi tentang larangan impor, memperdagangan dan mengedarkan segala jenis barang cetakan dalam huruf/aksara dan bahasa Cina; (3) Dampak pengaktualisasian Kebijakan Orde Baru bagi Etnis Tionghoa yaitu hilangnya kebudayaan Tionghoa sebagai salah satu keragaman kebudayaan di Indonesia, hilangnya jati diri warga Tionghoa sebagai Warga Negara Indonesia yang berbudaya Tionghoa, para pemeluk agama Konghuchu mengalami kesulitan menjalankan Hak Asasi mereka untuk menjalankan ibadah.

Kata Kunci : Kebijakan Orde Baru, Sosial Budaya, Etnis Tionghoa.

ABSTRACT

**NEW ORDER POLICY CONCERNING SOCIAL CULTURE CHINESE
ETHNIC LIFE**

Sheren Regina Monica

Universitas Sanata Dharma

2021

This study aims to describe and analyze (1) The background of the New Order policy regarding the socio-cultural life of the Chinese Ethnic; (2) The actualization of the New Order Policy regarding the socio-cultural life of the Chinese Ethnic; (3) The impact of the actualization of the New Order Policy on the Chinese Ethnic.

The research method used is factual history with the following stages: topic selection, heuristics, verification, interpretation and historiography. The approach used is a socio-cultural approach with an analytical descriptive writing model.

The results of this study indicate that (1) the background of the New Order's policy regarding the socio-cultural life of the Chinese are the September 30, 1965 coup involving the Indonesian Communist Party as the mastermind; (2) The actualization of the New Order Policy regarding the socio-cultural life of the Chinese Ethnic with the issuance of Presidential Instruction No. 14/1967, Circular No. 06/Preskab/6/1967 which recommended Indonesian names for the Chinese Ethnic, Decree of the Ministry of Trade No. 286/1978 which contains prohibitions on importing, trading and distributing all kinds of printed materials in Chinese characters; (3) The impact of the actualization of the New Order Policy for Ethnic Chinese, namely the loss of Chinese culture as one of the cultural diversity in Indonesia, the loss of identity of Chinese citizens as Indonesian citizens with Chinese culture, denial of adherents of the Confucian religion of their rights to worship.

Keywords: New Order Policy, Socio-Cultural, Ethnic Chinese.